

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020, terdapat temuan kasus penyakit dari jenis patogen terbaru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2). Manifestasi klinis pasien COVID-19 memiliki spektrum yang cukup luas, mulai dari asimtomatik hingga syok sepsis. Penyakit COVID-19 memiliki berbagai macam komplikasi seperti, gangguan ginjal akut (29%), jejas kardiak (23%), disfungsi hati (29%), dan pneumotoraks (2%) (Susilo *et al.*, 2020).

Pandemi COVID-19 memberikan berbagai macam dampak pada kehidupan manusia, yaitu dampak ekonomi (Yamali and Putri, 2020), kesehatan, pendidikan, sosial dan budaya (Yanuarita & Haryati, 2021). Beberapa dari hasil penelitian tentang pengaruh COVID-19 terhadap beberapa aspek kehidupan, memiliki hasil yang lebih menunjukkan dampak ke arah negatif. Dampak tersebut dapat dimiliki oleh berbagai macam golongan yakni, usia, pendidikan, dan jenis pekerjaan (Yanuarita & Haryati, 2021). *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa lanjut usia (lansia) yang mengalami infeksi virus corona lebih banyak berdampak infeksi berat dan kematian. Meningkatnya resiko kematian dapat menyebabkan sebuah masalah psikologis pada lansia yang dapat menjadi sebuah dampak pada aspek kesehatan (Kesehatan RI, 2020).

Lanjut usia (lansia) menurut *World Health Organization* (WHO) adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Seiring berjalannya waktu terjadi peningkatan jumlah lansia di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data proyeksi penduduk diperkirakan tahun 2025 terdapat 14,9% penduduk lansia di Dunia, 15% penduduk di Asia, 11,1% penduduk di Indonesia (Kesehatan RI, 2020).

Pandangan kualitas hidup dapat dilihat dari persepsi individu lansia pada kehidupan, mulai dari konteks budaya dan sistem nilai lingkungan tempat tinggal,

hubungannya terhadap tujuan hidup, harapan, standar, dan hal-hal lain yang menjadi perhatian individu tersebut. Kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan ialah 4 aspek yang dapat mempengaruhi kualitas hidup (WHO, 2012).

Kesehatan fisik dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia. Lansia mengalami penurunan kesehatan karena fungsi tubuh mengalami penurunan yang disebabkan oleh bertambahnya usia (Kinasih, Pratiwi and Sanubari, 2021). Pada masa pandemi COVID-19 perubahan psikologis seperti kecemasan, depresi, ketidakamanan, atau ketakutan merupakan akibat dari krisis Kesehatan (Zhang et al (2020)), tidak hanya tenaga kesehatan, hal tersebut juga terjadi pada kelompok lansia ((Handayani *et al.*, 2020). Kecemasan berlebihan yang dapat memengaruhi Kesehatan lansia (Vibriyanti, 2020). Dalam kondisi yang rumit dan penuh tekanan, setiap individu membutuhkan perhatian dan penanganan yang cepat agar tidak menjadi suatu hal yang lebih serius secara psikologis (Vibriyanti, 2020).

Hubungan sosial atau interaksi dengan orang lain dapat mempengaruhi kualitas hidup dan memberikan dampak positif (Ardiani, Lismayanti and Rosnawaty, 2019). Hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan antara interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia. Semakin buruk interaksi sosial lansia maka semakin rendah pula kualitas hidupnya. Salah satu hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan interaksi sosial lansia adalah dengan meningkatkan aktifitas atau kegiatan rutin lansia, supaya lansia dapat berkumpul dan saling berinteraksi satu sama lain (Andesty and Syahrul, 2018). Akibat dari pandemi COVID-19, semua kegiatan yang melibatkan kehadiran banyak orang dihindari termasuk kegiatan pada lansia (Harahap, 2020).

Menurut Nugroho seiring dengan bertambahnya usia, akan terjadi beberapa perubahan pada lansia yang dapat mempengaruhi aspek kualitas hidup, selain kondisi fisik, psikososial, kondisi lingkungan sekitar dapat memberi peran (Rohmah, Purwaningsih and Bariyah, 2012). Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh domain kualitas hidup, yakni Kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan terhadap kualitas hidup lansia pada masa pandemi COVID-19.

I.2 Rumusan Masalah

Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada kualitas hidup dan aspek kehidupan manusia khususnya lansia. Lansia merupakan golongan yang paling rentan terhadap dampak pandemi COVID-19. Kesehatan fisik lansia yang sudah menurun dapat semakin buruk akibat timbulnya penyakit jenis baru, COVID-19. Kecemasan, ketakutan dan rasa tidak aman dapat mempengaruhi kesehatan psikologis lansia. Lansia membutuhkan dukungan sosial untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari dan melakukan upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Pembatasan aktivitas atau kegiatan sosial yang terjadi seperti sekarang ini, belum secara menyeluruh kembali kepada keadaan normal seperti masa sebelum pandemi. Hal ini dapat mempengaruhi aspek kualitas hidup lansia. Selain kondisi Kesehatan fisik dan psikologis lansia, hubungan atau interaksi sosial dan keadaan lingkungan dapat mendukung kualitas hidupnya, seperti dukungan keluarga, interaksi sosial terhadap teman sebaya, kegiatan rutin positif sehari-hari dan hal-hal yang dapat menunjang setiap aspek kualitas hidup lansia. Pada kondisi saat ini, selain berdampak pada kondisi Kesehatan fisik dan psikologis lansia, adanya pembatasan aktivitas atau kegiatan sosial di masa pandemi ini dapat mempengaruhi hubungan atau interaksi sosial maupun kondisi lingkungan hidup lansia. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari Kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan terhadap kualitas hidup lansia pada saat pandemi COVID-19.

I.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari kesehatan fisik, psikologis dan hubungan sosial terhadap kualitas hidup lansia pada masa pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kualitas hidup pada kondisi pandemi COVID-19
- b. Mengetahui gambaran Kesehatan fisik lansia pada kondisi pandemi COVID-19
- c. Mengetahui gambaran psikologis lansia pada kondisi pandemi COVID-19
- d. Mengetahui gambaran hubungan sosial lansia pada kondisi pandemi COVID-19
- e. Mengetahui gambaran lingkungan lansia pada kondisi pandemi COVID-19
- f. Mengetahui apakah terdapat pengaruh dari kesehatan fisik terhadap kualitas hidup pada pandemi COVID-19
- g. Mengetahui adanya pengaruh dari psikologis terhadap kualitas hidup pada pandemi COVID-19
- h. Mengetahui adanya pengaruh dari hubungan sosial terhadap kualitas hidup pada pandemi COVID-19
- i. Mengetahui adanya pengaruh dari lingkungan terhadap kualitas hidup pada pandemi COVID-19
- j. Mengetahui adanya pengaruh dari kesehatan fisik, psikologis dan hubungan sosial terhadap kualitas hidup lansia pada masa pandemi COVID-19

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai 4 aspek kualitas hidup yang terdapat pada lansia dan upaya atau tindakan yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas hidup lansia.

I.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat bagi FK UPNVJ

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi yang dapat dikembangkan menjadi beberapa temuan ilmiah baru tentang kualitas hidup pada lansia.

1.4.2.2 Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi kepada masyarakat yang memiliki hubungan dengan lansia maupun tidak, tentang bagaimana upaya membantu meningkatkan kualitas hidup lansia.

1.4.2.3 Manfaat bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai hal – hal yang dapat menjadi pengaruh atau berdampak pada kualitas hidup lansia pada masa pandemi COVID-19